

**RELASI KUASA ANTARA PONDOK PESANTREN DAN PARTAI  
POLITIK  
(STUDI KASUS PONDOK BUNTET PESANTREN DAN PARTAI  
KEBANGKITAN BANGSA PADA PEMILU LEGISLATIF DPRD  
KABUPATEN CIREBON 2019)**

**MOHAMMAD IQBAL AZAD**

**1810413013**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana relasi patron klien antara Pondok Buntet Pesantren dengan Partai Kebangkitan Bangsa Pada Pemilu Legislatif DPRD Kabupaten Cirebon 2019. Studi kasus penelitian ini berfokus pada relasi patron-klien Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dan Pondok Buntet Pesantren. Adanya pola hubungan patron klien antara partai politik dan pondok pesantren mendorong munculnya keuntungan antara kedua belah pihak. Hubungan antara patron-klien berdasarkan hubungan yang tidak setara, karena itu merefleksikan perbedaan status. Partai politik sebagai salah satu unsur demokrasi di Indonesia tentunya membutuhkan basis massa sebagai kekuatan partai. Hubungan patron klien antara PKB dengan Pondok Buntet Pesantren terkait dengan kebutuhan basis massa.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu dengan mengandalkan data primer dan data sekunder. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori James C. Scott mengenai Patron-Klien sebagai alat analisa penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teori patron-klien mampu menjelaskan mengenai hubungan pertukaran yang melibatkan patron (Pondok Buntet Pesantren) yang memiliki status sosial yang lebih tinggi sehingga mampu menggunakan pengaruh dan sumber daya yang dimilikinya untuk menyediakan keuntungan bagi klien (PKB) yaitu berupa basis suara sehingga PKB mampu mencapai jumlah kursi DPRD terbesar pada pemilu legislatif DPRD Kabupaten Cirebon tahun 2019.

**Kata Kunci: Relasi Kuasa, Patron Klien, Pondok Pesantren, Partai Politik, Pemilu Legislatif**

**RELATIONS OF POWER BETWEEN ISLAMIC BOARDING SCHOOLS  
AND POLITICAL PARTIES  
(CASE STUDY OF BUNTET ISLAMIC BOARDING SCHOOLS AND  
PARTAI KEBANGKITAN BANGSA IN THE 2019 LEGISLATIVE  
ELECTIONS IN CIREBON DISTRICT)**

**MOHAMMAD IQBAL AZAD**

**1810413013**

**ABSTRACT**

*This study aims to find out how the patron-client relationship is between Pondok Buntet Islamic Boarding Schools and the Awakening Party in the 2019 Cirebon Regency DPRD Legislative Election. This research case study focuses on the patron-client relationship of the National Awakening Party (PKB) and Pondok Buntet Islamic Boarding Schools. The existence of a pattern of patron-client relations between political parties and Islamic boarding schools encourages the emergence of benefits between the two parties. The patron-client relationship is based on an unequal relationship, because it reflects differences in status. Political parties as one of the elements of democracy in Indonesia certainly need a mass base as the strength of the party. The relationship between PKB's patron client and Pondok Buntet Islamic Boarding School is related to the needs of the mass base.*

*This study uses a qualitative descriptive method, namely by relying on primary data and secondary data. The theory used in this research is James C. Scott's theory regarding Patron-Client as a research analysis tool.*

*The results of this study indicate that the patron-client theory is able to explain exchange relationships involving patrons (Pondok Buntet Islamic Boarding Schools) who have a higher social status so that they are able to use their influence and resources to provide benefits for clients (PKB), namely in the form of a voice bassist so that PKB was able to achieve the largest number of DPRD seats in the Cirebon Regency DPRD legislative elections in 2019.*

***Keywords: Power Relations, Patron Clients, Islamic Boarding School, Political Parties, Legislative Elections.***